

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dalam era globalisasi sekarang ini dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Sehingga teknologi informasi menjadi sangat penting dalam menunjang dan membantu aktifitas pekerjaan satuan kerja dilingkungan Polda Metro Jaya. Sebagaimana kemajuan teknologi informasi, pengembangan teknologi berbasis data telah dikembangkan menjadi user friendly. Penerapan basis data mempunyai beberapa keuntungan antara lain dapat mengontrol redundansi data, data menjadi konsisten, meningkatkan integritas data, adanya standarisasi data dan meningkatkan produktifitas kerja.

Kepolisian Daerah Polda Metro Jaya saat ini dalam mengelola data telah menggunakan system komputer yang berbasis online, terutama dalam pengolahan data dan penyimpanan data dokumen anggota personel POLRI. Saat ini prosedur pendokumentasian berkas anggota personel POLRI dapat dilakukan secara online bagi setiap personel anggota POLRI. Adapun proses yang dilakukan telah menggunakan sistem dengan membuat form pengajuan kebutuhan atribut yang nantinya akan diajukan kepada kepala bagian perbekalan dan seterusnya akan disetujui oleh Kepala Kepolisian Daerah Polda Metro Jaya, barulah data kebutuhan atribut tersebut didistribusikan kebagian - bagian terkait, contohnya bagian atribut pakaian menerima data kebutuhan atribut pakaian dan bagian atribut topi tongkang dan baret menerima data kebutuhan atribut topi dan baret. Sehingga sangat tidak efisien dan cukup memakan waktu dalam proses pendataan atribut dan proses permintaan atribut. Maka ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu menumpuknya data pada komputer pusat karena lamanya proses permintaan kebutuhan atribut yang diajukan tiap-tiap antar Polda, antar Kesatuan Subsatker, antar Polres, Antar Polsek dan, antar Pospol. Untuk itu

diperlukan basis data yang baik agar dapat meningkatkan kinerja personil anggota POLRI. menjadi lebih baik agar proses penyimpanan data lebih efektif dan efisien.

Alasan digunakannya basis data dikarenakan basis data merupakan sistem data yang terstruktur yang bisa menghasilkan output sesuai yang diinginkan oleh pengguna. Dalam basis data, terdapat database yang terdiri dari beberapa tabel, dari masing-masing tabel terdapat spesifikasi dari tipe data, struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. Jadi tujuan dari pengaturan data menggunakan basis data adalah menyediakan penyimpanan data untuk dapat digunakan oleh organisasi saat sekarang dan masa yang akan datang, kemudahan pemasukan data, perubahan data dan penghapusan data sehingga meringankan pengguna dalam mengelola data dan menyangkut pula waktu yang diperlukan oleh pemakai untuk mendapatkan informasi dari data-data yang ada, baik informasi yang bersifat umum atau informasi yang bersifat khusus serta hak-hak yang dimiliki terhadap data-data yang ditangani.

Dampak dari penggunaan basis data ini antara lain operasional akan sangat terbantu dalam hal pengolahan data kelengkapan dokumen personel POLRI. Selain itu basis data ini juga membantu manajemen dalam menentukan statistik kinerja pegawai berdasarkan data pengajuan kebutuhan atribut dengan memanfaatkan Query dalam basis data. Dari latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul :

“Analisa Prosedur Validasi Data Personal POLRI Polda Metro Jaya“.

1.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Analisa prosedur dalam Validasi data pribadi personel PORLI dilingkungan Polda Metro Jaya ?

2. Bagaimana sistem informasi Validasi POLRI dalam data pribadi personel POLRI yang sedang berjalan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

Adapun tujuan melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

a) Tujuan

Menganalisa sistem yang berjalan tentang Validasi data personel POLRI di bagian satuan kerja (Satker) Polda Metro Jaya dan untuk mengetahui permasalahan apa yang sering dihadapi.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah dalam pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Menganalisa proses tahapan dalam melakukan prosedur Validasi data pribadi keanggotaan yang berjalan pada.
2. Menjelaskan langkah dan cara pengisian Validasi data pribadi personel POLRI dilingkungan Polda Metro Jaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Judul Laporan Kerja Praktek.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum instansi, visi, misi, dan tujuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil analisis dan perancangan serta pembuatan aplikasi mengenai proses sidang pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari Laporan Kerja Praktek.